

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pasca pandemi covid – 19 sekolah diwajibkan untuk melaksanakan proses pembelajaran daring, guru dituntut untuk kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Thome (dalam Minanti, dkk 2020) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online. “Pembelajaran daring yaitu program penyelenggaraan kelas belajar untuk menjangkau kelompok yang masif dan luas melalui jaringan internet. Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas, bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar”.

Pembelajaran daring pasca pandemi covid – 19 yang tidak di persiapkan dengan matang tentu saja akan mempengaruhi terhadap metode pembelajaran yang dilakukan oleh para guru, demikian pula penerimaan atas pembelajaran dari peserta didik pun sangat beragam dan seringkali peserta didik tidak memahami materi. Dunia pendidikan saat ini sudah berkembang pesat. Kemajuan teknologi informasi yang semakin maju saat ini dampaknya sangat besar pada dunia pendidikan. Dunia pendidikan dituntut harus menyesuaikan perkembangan teknologi yang sedang terjadi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, terutama dalam memanfaatkan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk di dunia pendidikan saat ini, khususnya dalam persiapan proses pembelajaran.

Pelaksanaan proses pembelajaran secara daring pasca pandemi covid – 19 tentunya tidak terlepas dari peran teknologi yang ada. Teknologi yang digunakan akan mempermudah segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Menurut Tounder et al (dalam Unik Hanifah, dkk. 2020) yang mengatakan bahwa teknologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas. Perkembangan zaman teknologi semakin berkembang pesat, saat ini banyak platform yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran daring seperti E-learning, Google Classroom, dan bahkan platform dalam bentuk video conference seperti Google Meet, Zoom dan lain - lain.

Peranan teknologi dalam pendidikan seperti ini sudah banyak dilakukan seperti yang dinyatakan oleh Rogantina (dalam Unik Hanifah,dkk 2020) yaitu teknologi sangat berperan untuk peningkatan kualitas pendidikan, juga peran teknologi dapat meningkatkan mutu dan efisiensi proses belajar mengajar sehingga dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan. Pengetahuan dan keterampilan di bidang teknologi digital harus dimiliki agar dapat menggunakan informasi secara efektif dalam berbagai bentuk, seperti publikasi elektronik, video online, rekaman audio, perpustakaan digital, dan database. Perkembangan teknologi saat ini guru sangat diharapkan dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa dengan memberikan siswa video pembelajaran dan media lainnya yang dapat membantu siswa dalam proses belajar di sekolah. Media video pembelajaran merupakan salah satu dari kemajuan teknologi saat ini.

Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran sudah tidak asing lagi, mulai dari teknologi yang sangat sederhana sampai teknologi yang canggih. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga seiring perkembangan pendidikan yang ditambah dengan kemajuan teknologi sekarang ini hampir setiap pengajar membuat materi melalui video pembelajaran untuk proses belajar pada pasca covid – 19. Video merupakan jenis media audio visual, yang artinya media pembelajaran yang dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan dan didengar dengan menggunakan indera pendengaran. Sebagai sebuah media pembelajaran, video efektif digunakan untuk proses pembelajaran secara masal, individu maupun kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan salah satu guru SMP Budi Setia bahwa pembelajaran berbasis literasi digital berperan penting dalam proses pembelajaran. Guru harus mengajarkan literasi digital kepada siswa dan siswa diberi kebebasan untuk mencari informasi melalui digital. Namun disamping itu dengan adanya pembelajaran berbasis digital, akses teknologi berupa laptop, komputer yang memudahkan guru untuk memberikan materi dan peserta didik dalam menerima materi secara online pasca pandemi covid – 19 dari guru maupun peserta didik terbatas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses kegiatan pembelajaran berbasis literasi digital pasca pandemi covid – 19 yang dilakukan antara guru dan peserta

didik. Pertama, sebagian besar peserta didik dan orang tua peserta didik tidak memiliki handphone yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran berbasis literasi digital pasca pandemi covid – 19. Hal ini tentunya menjadi masalah bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran maupun tugas untuk di kerjakan oleh peserta didik di rumah. Kedua, kuota internet juga menjadi salah satu kendala selama kegiatan pembelajaran berbasis literasi digital pasca pandemi covid – 19.

Sejalan dengan hasil observasi diatas, Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik permasalahan adanya sistem pembelajaran berbasis literasi digital pasca pandemi covid – 19. Pertama yaitu jaringan internet yang tidak stabil. Padahal internet merupakan salah satu faktor penting terlaksananya pembelajaran. Kedua, keterbatasan handphone yang dimiliki peserta didik. Handphone yang digunakan peserta didik dalam belajar biasanya menggunakan handphone orang tuanya, kecuali peserta didik yang sudah memiliki handphone sendiri. Hal itu membuat guru hanya dapat memberikan tugas seadanya yang mudah dipahami dan dipelajari oleh peserta didik. Sehingga membuat guru menerapkan pembelajaran dengan sistem penugasan. Ketiga, keterbatasan kuota internet yang dimiliki oleh guru maupun peserta didik. Kuota internet yang terbatas menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran berbasis literasi digital pasca pandemi covid – 19. Tidak semua guru dan orang tua mampu membeli kuota internet dengan harga yang relatif mahal. Pada pembelajaran berbasis literasi digital ini juga terdapat perubahan sikap dan perilaku peserta didik pasca pandemi covid – 19.

Dari penjelasan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana efektivitas pembelajaran berbasis literasi digital bagi siswa SMP. Peneliti mengambil judul penelitian “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Siswa SMP Budi Setia Pasca Pandemi Covid – 19”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pembelajaran berbasis literasi digital pada siswa SMP Budi Setia pasca pandemi Covid-19.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran berbasis digital pada siswa SMP Budi Setia
2. Bagaimana perilaku siswa pada pembelajaran pasca pandemi Covid-19

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses belajar siswa dengan berbasis digital di SMP Budi Setia
2. Untuk mengetahui perilaku siswa pada pembelajaran pasca pandemi Covid-19

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, hasil penelitian kualitatif dalam peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Bagi Siswa pembelajaran berbasis digital setelah pasca Covid-19 agar dapat meningkatkan kemampuan siswa berpikir kritis serta memahami informasi.
2. Bagi Guru menjadi suatu tambahan untuk mengenali sikap dan perilaku peserta didik pasca pandemi Covid-19.
3. Bagi Sekolah penelitian ini menjadi suatu motivasi untuk meningkatkan sistem pembelajaran pasca pandemi Covid-19.
4. Bagi Peneliti pelaksanaan penelitian ini diharapkan menambah wawasan yang kritis dan kreatif dalam peran guru pasca pandemi Covid-19.